

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) kepada Ny. S umur 34 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, maka peneliti menarik kesimpulan :

1. Asuhan Kehamilan

Kehamilan Ny. S terdapat komplikasi yakni KEK dan anemia ringan serta ibu mengalami ketidaknyamanan *flour albus* fisiologis. Namun dengan diberikannya penatalaksanaan dan terapi komplementer pada masalah pada kehamilan yang dialami oleh Ny. S dapat diatasi. Terapi komplementer yang diberikan pada masa kehamilan Ny. S adalah pemberian sari kacang hijau dan buah kurma dan gerakan yoga hamil. Pada asuhan kehamilan terdapat satu kesenjangan yakni pemberian suplemen vitamin yang mengandung Fe 50 mg. Sedangkan, pada teori tatalaksana anemia ringan dapat diberikan terapi besi oral 80–100 mg/hari. Sehingga ibu masih membutuhkan 30 mg dosis tambahan dari dosis yang di berikan.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny. S berlangsung pada tanggal 26-27 Maret 2024, bayi lahir spontan menangis kuat pukul 01.05 WIB, nilai APGAR normal. Proses persalinan sudah dilakukan sesuai standar yaitu 60 langkah APN. Persalinan kala I hingga kala IV pada Ny. S berlangsung normal dan tidak ada penyulit selama proses persalinan. Asuhan komplementer yang diberikan pada Ny. S saat persalinan yakni *akurpressure* pada titik BL32 (*Ciliao*) dan titik SP6 (*Sanyinjiao*) serta terapi musik distraksi *Murottal AlQur'an* surat *Ar-Rahman*.

3. Asuhan Nifas

Selama nifas Ny. S tidak mengalami keluhan yang berarti, sehingga

proses nifas Ny. S berlangsung secara normal, asuhan yang sudah diberikan pada Ny. S sudah sesuai standar. Pada saat kunjungannifas pertama Ny. S didapatkan hasil pemeriksaan payudara teraba tegang sudah keluar namun belum lancar. Mengatasi hal tersebut, penulis memberikan terapi komplementer pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI agar lancar, membuat ibu rileks. Pada saat kunjungan nifas kedua dan ketiga Ny. S mengatakan produksi ASI sudah lancar yang artinya terapi komplementer yang diberikan penulis berpengaruh untuk Ny. S. Kunjungan nifas keempat Ny. S diberikan konseling tentang KB dan Ny. S menggunakan alat kontrasepsi suntik KB 3 bulan saat hari ke-40 nifas.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. S merupakan bayi baru lahir normal, atau bayi yang lahir secara spontan pervaginam, usia kehamilan 39 minggu 6 hari, lingkar dada 33 cm, lingkar kepala 32 cm, LILA 11 cm, berat badan 3.050 gr, panjang badan 49 cm, jenis kelamin laki-laki dan sudah diberikan injeksi vitamin K, salep mata serta imunisasi HB 0. Kunjungan neonatus by Ny. S sudah dilakukan sebanyak 3 kali serta tidak ditemukan tanda bahaya, kelainan dan komplikasi. Bayi diberikan ASI eksklusif seta kebutuhan ASI terpenuhi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Univesitas Jendeal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peningkatan mutu pendidikan berdasarkan *evidence based* asuhan kebidanan yang komprehensif untuk penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang dapat menunjang peningkatan mutu mahasiswa kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Bagi PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas dalam menerapkan asuhan pelayanan kesehatan secara komprehensif mulai dari

asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta dapat melakukan pengembangan asuhan terap komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai kebutuhan klien.

3. Bagi Klien Khususnya Ny. S

Diharapkan pada Ny. S setelah diberikan asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat menerapkan asuhan tersebut terutama tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan dan diharapkan dapat membagikan ilmu pengetahuannya mengenai asuhan yang sudah didapatkan kepada orang terdekatnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi para peneliti selanjutnya serta dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara berkelanjutan dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.